

BAB V

KESIMPULAN

UNCRPD secara eksplisit mengakui dan melindungi kesetaraan hak antara penyandang disabilitas dengan manusia lainnya. Sedangkan kondisi mengenai pemenuhan hak penyandang disabilitas di Timor-Leste memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Handicap International merupakan salah satu NGO yang turut membantu menangani masalah pemenuhan hak penyandang disabilitas di Timor-Leste. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul **Upaya Handicap International Dalam Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas di Timor-Leste** bertujuan untuk memperlihatkan upaya-upaya yang dilakukan Handicap International sebagai sebuah NGO untuk membantu Pemerintah Timor-Leste mengatasi permasalahan pemenuhan hak penyandang disabilitas di Timor-Leste. Banyak dari penyandang disabilitas di Timor-Leste memiliki kesulitan pada akses pendidikan, kesehatan, politik, infrastruktur, dan mendapatkan informasi serta perlakuan masyarakat yang cenderung mengintimidasi serta mengaggap bahwa penyandang disabilitas merupakan manusia yang tidak berdaya. Walaupun Pemerintah Timor-Leste memiliki beberapa kebijakan mengenai penyandang disabilitas untuk upayanya meningkatkan kualitas hidup mereka, implementasi dari kebijakan-kebijakan tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan. Ditambah dengan Pemerintah Timor-Leste yang belum meratifikasi UNCRPD menyebabkan adanya indikasi atas kurangnya keseriusan Pemerintah Timor-Leste menangani masalah tersebut.

Dalam menjabarkan upaya yang dilakukan Handicap International, penulis menggunakan konsep peran NGO menurut Lewis dan Kanji dimana mengatakan bahwa kegiatan NGO dapat diringkas dalam tiga kegiatan utama yaitu sebagai *catalyst*, *implementers*, dan *partners*. Upaya NGO menurut Karen dan Mingst juga digunakan untuk menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Handicap international, dimana Karen dan Mingst menjabarkan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh NGO dan bagaimana NGO memainkan perannya. Konsep upaya NGO Karen dan Mingst dapat mengkategorikan NGO dalam kegiatannya yang diawali dengan membuat jaringan, mengadvokasi, mempromosikan norma-norma dan nilai-nilai baru, serta mencari informasi atas kebutuhan penyandang disabilitas.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Handicap International terfokus pada kegiatan advokasi terhadap hak-hak penyandang disabilitas dalam programnya yang bernama *Advocating for Change* disusul dengan fokus berikutnya dalam program Pendidikan Inklusif dan program Ekonomi Inklusif. Oleh karena itu Handicap International pada awalnya menanamkan kesadaran mengenai hak penyandang disabilitas untuk masyarakat Timor-Leste, dan perwakilan Pemerintah Timor-Leste. Setelah itu, Handicap International mempromosikan mengenai konsep inklusif di segala sektor yang menunjang kehidupan sehari-hari penyandang disabilitas dalam programnya mengadvokasi melalui diskusi-diskusi dan penyuluhan. Handicap International memperkenalkan konsep inklusif bagi penyandang disabilitas sesuai dengan UNCRRPD yang menyebutkan bahwa sektor pendidikan, ekonomi, dan sektor-sektor lainnya haruslah dapat dinikmati oleh penyandang disabilitas juga dalam arti lain UNCRRPD menjabarkan mengenai

konsep masyarakat yang inklusif. Selain itu, kegiatan-kegiatan kampanye juga dilakukan untuk mencapai salah satu tujuan advokasi agar Pemerintah Timor-Leste meratifikasi UNCPRD dan terimplementasikannya Kebijakan Disabilitas Nasional di Timor-Leste. Dari program tersebut Handicap International dapat dikategorikan sebagai *catalyst* merujuk pada salah satu kegiatan NGO menurut Lewis dan Kanji. Program tersebut juga memiliki kesesuaian dengan konsep upaya NGO menurut Karen dan Mingst dalam kegiatan Handicap International mengadvokasi, mempromosikan norma-norma dan nilai-nilai baru, serta mencari informasi atas kebutuhan penyandang disabilitas.

Handicap International juga memberikan jasa pelatihan bagi guru dan masyarakat Timor-Leste agar memiliki kemampuan menangani murid penyandang disabilitas pada program pendidikan inklusif, beserta dengan pembangunan akses fisik di dua bangunan sekolah yang merupakan proyek percontohan yang dapat diakses penyandang disabilitas. Pada program ekonomi inklusif, Handicap International juga memberikan pelatihan kepada masyarakat, organisasi lokal, dan pusat pelatihan kejuruan milik pemerintah agar nantinya dapat menangani dan melatih siswa penyandang disabilitas hingga memiliki kapasitas yang lebih sehingga dapat mandiri dalam segi ekonomi. Pelatihan yang diberikan dan fasilitas akses fisik yang dibangun, menunjukkan bahwa Handicap International dapat dikategorikan perannya sebagai *implementers* merujuk pada konsep peran NGO Lewis dan Kanji yang dapat dijabarkan melalui konsep upaya Karen dan Mingst dimana *implementers* dapat diartikan hal-hal yang berhubungan dengan mobilisasi berbagai sumber daya dalam penyediaan barang dan jasa bagi orang-orang yang membutuhkan.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Handicap International juga tidak terlepas dari jaringan dan kerjasama yang pada mulanya dibentuk dalam cakupan lokal hingga International. Seperti pada program *Advocating for Change* Handicap International mendapatkan bantuan dana dari BMZ dan GIZ yang merupakan organisasi keuangan milik Pemerintah Jerman. Begitu pula Handicap International yang bekerjasama dengan Plan International dalam menrealisasikan program pendidikan inklusif yang berbentuk pelatihan-pelatihan terhadap guru dan masyarakat sekitar dan menghasilkan dua buah fasilitas fisik untuk penyandang disabilitas dapat mengakses bangunan sekolah. Kedua program tersebut juga melibatkan organisasi lokal yang mewakili penyandang disabilitas di Timor-Leste disusul oleh beberapa kementerian sebagai pemangku kepentingan yang dapat merealisasikan kebijakan yang telah di promosikan. Adapun jaringan dan kerjasama yang dibentuk pada program Ekonomi Inklusif hasil kolaborasi Handicap International dengan CNEFP yang merupakan pusat pelatihan kejuruan satu-satunya di Timor-Leste milik Pemerintah Timor-Leste.

Konsep peran NGO sebagai *partners* menurut Lewis dan Kanji yang dijabarkan menggunakan konsep upaya Karen dan Mingst oleh penulis juga dapat menjelaskan bahwa Handicap International bekerja berdampingan dengan pemerintah, organisasi lokal, dan international serta lembaga pendonor untuk mencapai tujuan dari program-program Handicap international. Walaupun masalah yang terjadi di Timor-Leste mengenai pemenuhan hak penyandang disabilitas tidak seluruhnya dapat ditangani oleh Handicap International, tetapi sebagai sebuah NGO, merujuk pada konsep peran Lewis dan Kanji, serta konsep upaya Karen dan Mingst, Handicap International telah berhasil melakukan upaya

dan peranannya sebagai sebuah NGO yang tergambar dari rangkaian kegiatan dan program-program yang telah dilakukan di Timor-Leste.

Daftar Pustaka

Buku

- Creswell, John (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition*. California: SAGE Publications
- David Lewis dan Nazeen Kanji (2009). *Non-Governmental Organization and Development*. Oxon: Routledge
- Hadiwinata, Bob S. 2003. *The Politics of NGOs in Indonesia: Developing Democracy and Managing a Movement*. New York: RoutledgeCurzon
- Jackson, Robert dan Georg Sørensen (2010). *Introduction to International Relations: Theories & Approaches*. New York: Oxford.
- Keck, Margaret E. dan Kathryn Sikkink. (1999), *Transnational Advocacy Networks in International and Regional Politics*, Blackwell Publishers: Oxford, London
- Margaret P. Karns dan Karen A. Mingst (2010). *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. London: Boulder.
- Rosenau, J. N. (1990). *Turbulence in world politics: A theory of change and continuity*. Princeton, N.J: Princeton University Press.

Publikasi

- Handicap International Indonesia&Timor-Leste (2008). *Handicap International: Annual Report 2008*

Handicap International Indonesia&Timor-Leste (2012). *Handicap International: Annual Report 2012*

Handicap International Indonesia&Timor-Leste (2013). *Handicap International: Annual Report 2013*

Handicap International Indonesia&Timor-Leste (2014). *Handicap International: Annual Report 2014*

Handicap International Indonesia&Timor-Leste (2015). *Handicap International: Annual Report 2015*

Timor-Leste Population and Housing Census,2010 *Analytical Report on Disability,*

hal diakses melalui

<http://dne.mof.gov.tl/published/2010%20Census%20Analytical%20Reports/Disability%20Monograph.pdf>

UNHR & UNMIT *Report on The Rights of Persons with Disabilities in Timor-Leste* 2011

http://www.ohchr.org/Documents/Countries/TP/UNHR_Report2011_en.pdf

See “Guterres tewas samurai ninja,” Suara Timor Lorosae, 14 May 2008 Case No.

197/C.ord/2008TDD and Decision of the Court of Appeal, Case No.

17/CO/2009/TR. Diakses melalui UNHR & UNMIT Report on The Rights of Persons with Disabilities 2011

Situs

Disability Monograph For statistics on the number of persons who are blind in

Timor-Leste diakses melalui

http://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2013/12/Disability_Monograph.pdf

National Centre for Employment and Professional Training diakses melalui

<http://timor-leste.gov.tl/?p=5202&lang=en>

Penyebab tingginya angka disabilitas diakses melalui

<http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/15/09/28/nvcoog359-ini-faktor-penyebab-tingginya-angka-disabilitas>

Pembangunan Ekonomi di Timor-Leste diakses melalui

http://www.sida.se/contentassets/ab4f51d4fb2545a0992f59407d9fc243/20064-economic-development-in-timor-leste-2000-2005_1368.pdf

People with Disabilities have the Right to Vote diakses melalui

<http://www.easttimorlawandjusticebulletin.com/2012/07/people-with-disabilities-have-right-to.html>

The World Bank, "*Timor-Leste Country Brief*," diakses melalui

<http://web.worldbank.org/WBSITE/EXTERNAL/COUNTRIES/EASTASIAPACIFICEXT>

United Nations, *What Are Human Rights* diakses melalui

<http://www.ohchr.org/EN/Issues/Pages/WhatareHumanRights.aspx>

United Nations, *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* diakses

melalui <http://www.un.org/disabilities/convention/conventionfull.shtml>

United Nation Economic and Social Commission for the Asia-Pacific

(UNESCAP), *Social Policy Development Division*, diakses melalui <http://www.unescap.org/esid/psis/disability>

UK Handicap International. *Our History*. Diakses melalui

http://www.handicap-international.org.uk/about_us/our_history

US Handicap International. *Who We Are-Funding*. Diakses melalui

<http://www.handicap-international.us/hi/funding/>

World Health Organization, *World Report on Disability*, diakses melalui

http://www.who.int/disabilities/world_report/2011/report.pdf

Jurnal

Ledger, Lucy *Access to maternal and newborn health services for women with*

disabilities in TimorLeste CBM-Nossal Partnership for Disability Inclusive

Development & Ra'es Hadomi Timor Oan

Access to Mainstream Health and Rehabilitation Services for People with

Disability in Timor-Leste diakses melalui

<https://dfat.gov.au/about-us/publications/Documents/timor-leste-access-health-rehab-services-people-disability-sit-analysis.pdf>